

LAMPIRAN



PERANCANGAN DESAIN KEMASAN TRADISIONAL YANG RAMAH LINGKUNGAN UNTUK MAKANAN KHAS KOTA SEMARANG

Oleh : Gracelin Josephina Purwosantoso - 17. L1. 0064
Pembimbing : Ir. Ign. Dono Sayoso M.S.R.

MASALAH :

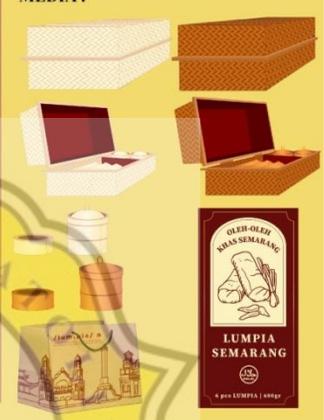
Saat ini masyarakat khususnya Kota Semarang sudah mulai meninggalkan pemakaian kemasan tradisional. Banyak darimereka beranggapan bahwa menggunakan kemasan tradisional dinilai kurang efisien, terkesan kotor bahkan dinilai kumuh dan tidak dapat menjual produk di dalamnya. Padahal kemasan tradisional merupakan salah satu budaya Indonesia yang harus tetap dijaga.

Mereka lebih memilih beralih menggunakan kemasan berbahan plastik yang dinilai lebih efisien, praktis dan modern. Padahal, penggunaan kemasan berbahan plastik, berbahaya bagi kesehatan tubuh kitakarena plastik mengandung zat-zat berbahaya bagi tubuh. Selain itu, plastik merupakan sampah yang sulit di daur oleh alam, maka dari itu, jika penggunaan kemasan berbahan plastik terus menerus akan mencemari dan merusak kelestarian alam sekitar kita.

SOLUSI:

Maka dari itu perlu adanya sebuah perancangan desain kemasan tradisional yang dapat mematahkan stigma buruk masyarakat. Apalagi mengingat kemasan tradisional merupakan salah satu budaya dari nenek moyang kita yang harus tetap dijaga eksistensinya. Dan juga agar menjadi salah satu ajakan untuk masyarakat ikut ambil bagian dalam menjaga kelestarian lingkungan kita dengan meminimalisir penggunaan kemasan berbahan plastik.

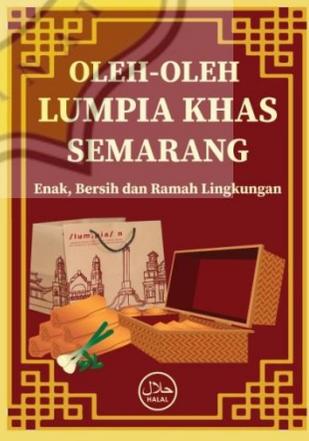
MEDIA :



VISUALISASI DESAIN :



POSTER :





8.84% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.19% IN QUOTES

Report #13342121

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Kuliner merupakan hal yang sudah tidak bisa dipisahkan lagi dari manusia. Kuliner pun merupakan suatu bagian dari hidup manusia yang dibutuhkan dan biasanya merupakan konsumsi sehari-hari. Masyarakat yang tinggal di kota Semarang juga sudah pasti tidak asing lagi dengan beberapa kuliner makanan khas Semarang. Masyarakat luar kota Semarang jika berkunjung ke Semarang, pasti akan membeli beberapa oleh-oleh khas kota Semarang untuk dibawa pulang ke kota asal sebagai cinderamata. Di kota Semarang sudah banyak tempat yang menjadi pusat oleh-oleh yang menjual beberapa makanan khas Semarang. Sayangnya dari beberapa makanan ringan khas Semarang yang dijual, rata-rata packagingsnya tidak menonjolkan ciri khas dari daerah Semarang. Dan, rata-rata makanan yang dijual biasanya menggunakan packaging plastik. Mereka memilih menggunakan packaging berbahan plastik karena dianggap lebih praktis, padahal di lain sisi penggunaan packaging berbahan plastik sangat berbahaya bagi kesehatan serta semakin